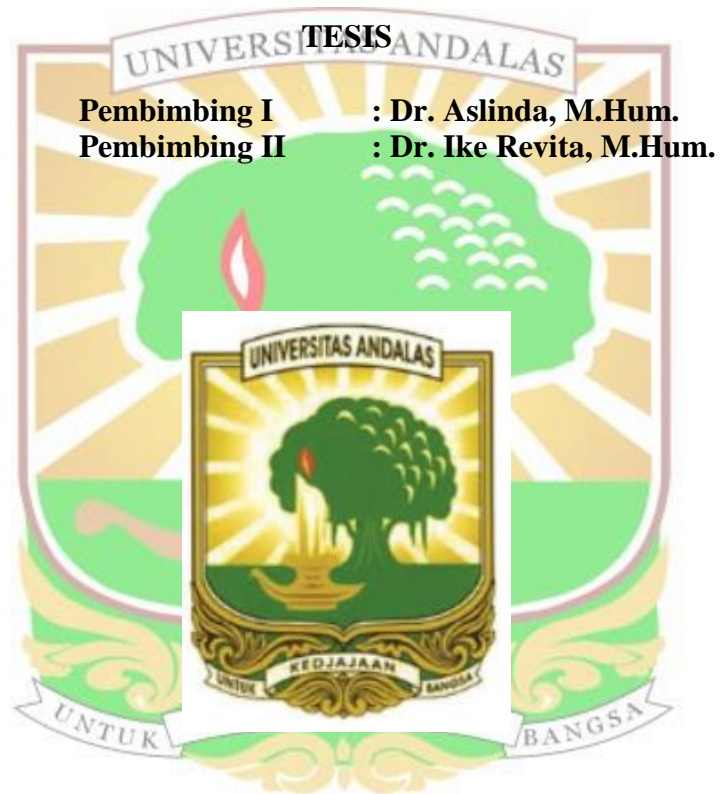


**IMBAUAN MEMBUANG SAMPAH DI KOTA PADANG
(SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK)**

Arifan

NIM 2020721004



Program Studi Linguistik

Program Pascasarjana

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2022

ABSTRAK

Arifan. 2022. "Imbauan Membuang Sampah di Kota Padang (Sebuah Kajian Pragmatik)". Tesis. Padang: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Masalah penelitian ini yaitu apa saja modus dan tipe tuturan imbauan membuang sampah di Kota Padang, Bagaimana cara penutur mengimbau mitra tutur untuk membuang sampah di Kota Padang, dan apa faktor yang mempengaruhi tuturan imbauan membuang sampah di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan modus dan tipe tuturan imbauan membuang sampah di Kota Padang, menjelaskan cara penutur mengimbau mitra tutur untuk membuang sampah di Kota Padang, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tuturan imbauan membuang sampah di Kota Padang.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada metode dan teknik yang dikemukakan Sudaryato. Terdapat tiga tahapan strategis yang harus ditempuh dalam pemecahan masalah penelitian, yaitu tahap penyediaan atau pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan penelitian ini adalah teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), teknik manunggal atau SLC (Simak Libat Cakap), teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data, penelitian ini menggunakan metode padan referensial, metode padan pragmatis, dan metode padan translasional dengan menggunakan teknik PUP (pilah unsur penentu) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, penelitian ini menggunakan metode penyajian informal.

Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa modus yang digunakan dalam Imbauan membuang sampah di Kota Padang ada tiga, yaitu modus deklaratif, modus interogatif, dan modus imperatif. Tipe tuturan yang digunakan dalam imbauan membuang sampah di Kota Padang meliputi tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Cara penutur mengimbau lawan tutur untuk membuang sampah di Kota Padang dilakukan dengan dua belas cara, yaitu: 1) menggunakan kalimat bermodus imperatif, 2) menggunakan kalimat imperatif halus, 3) menggunakan pernyataan keharusan, 4) menggunakan rumusan informasi, 5) menggunakan kalimat bermodus interogatif, 6) berdoa, 7) melarang, 8) mengajak, 9) mengancam, 10) menggunakan negasi, 11) mengucapkan terima kasih, dan 12) menggunakan

pernyataan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tuturan imbauan membuang sampah di Kota Padang adalah 1) faktor penutur yang meliputi usia, pendidikan dan jenis kelamin, 2) faktor suasana tutur meliputi formal dan informal, dan 3) faktor tempat tutur.



ABSTRACT

Arifan. 2022. "Appeals for Disposing of Garbage in the City of Padang (A Pragmatic Study)". Thesis. Padang: Postgraduate Program, Faculty of Cultural Sciences, Andalas University.

The problem of this research is what are the modes and types of utterances calling for throwing garbage in the city of Padang, how do speakers urge the interlocutors to dispose of the trash in the city of Padang, and what are the factors that influence the utterances calling for throwing garbage in the city of Padang. This study aims to explain the mode and types of utterances calling for throwing garbage in the city of Padang, explaining how the speaker urges the speech partners to throw away the trash in the city of Padang, and explaining the factors that influence the utterances calling for throwing away the trash in the city of Padang.

The methods and techniques used in this study refer to the methods and techniques proposed by Sudaryato. There are three strategic stages that must be taken in solving research problems, namely the stage of providing or collecting data, the stage of data analysis, and the stage of presenting the results of data analysis. At the data provision stage, this study used the listening method with the basic technique of tapping. Furthermore, the advanced technique used in this research is the SBLC technique (Libat Libat Cakap), the single technique or SLC (Libat Cakap Listen), recording technique, and note taking technique. At the data analysis stage, this study used the referential equivalent method, the pragmatic equivalent method, and the translational equivalent method using the PUP technique (sort out determining elements) as a basic technique and the differential linking technique (HBB) as an advanced technique. Furthermore, at the stage of presenting the results of data analysis, this study uses an informal presentation method.

In this study, it was concluded that there are three modes used in the appeal to dispose of garbage in the city of Padang, namely the declarative mode, the interrogative mode, and the imperative mode. The types of utterances used in an appeal to dispose of garbage in the city of Padang include direct literal speech acts, direct non-literal speech acts, literal indirect speech acts, and indirect non-literal speech acts. The way the speaker urges the interlocutor to dispose of the garbage in the city of Padang is done in twelve ways, namely: 1) using imperative mode sentences, 2) using subtle imperative sentences, 3) using imperative statements, 4) using information formulations, 5) using sentences with imperative mode interrogative, 6) pray, 7) prohibit, 8) invite, 9) threaten, 10) use negation, 11) say thank you, and 12) use statements. The factors that influence the utterance of an

appeal to dispose of trash in the city of Padang are 1) speaker factors which include age, education and gender, 2) speech atmosphere factors including formal and informal, and 3) place of speech.

